

STUDI TENTANG KONTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SAWIT SUKSES SEJAHTERA DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MUARA ANCALONG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Dayang

Abstrak

Dayang, “Studi Tentang Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sawit Sukses Sejahtera Dalam Pembangunan Masyarakat Di Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur”. Dibawah bimbingan Dr. Fajar Apriani, M.Si sebagai pembimbing I dan Dr. M. Zaini, M.Si sebagai pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong serta mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian meliputi kontribusi dalam pembangunan masyarakat bidang bantuan sosial, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang pelestarian lingkungan serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong.

Berdasarkan hasil penelitian studi tentang kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong yang meliputi kontribusi pembangunan masyarakat bidang bantuan sosila yang terdiri dari pembangunan infrastruktur jalan, tempat ibadah, fasilitas kesehatan, rumah layak huni, acara 17 agustus dan safari ramadhan, di bidang pendidikan perusahaan berkontribusi melalui penyediaan sarana transfortasi antar jemput bagi siswa-siswi yang tinggal di lokasi perkebunan serta membangun infrastruktur sekolah dasar, sedangkan bidang ekonomi perusahaan berkontribusi melalui program jangka panjang yaitu kebun plasma dan di bidang pelestarian lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan bahan kimia dan penggunaan kembali limbah PKS dan janjang kosong sebagai pupuk organik dengan tujuan dapat mengurangi polusi limbah terhadap lingkungan sekitar.

Kata Kunci: CSR, Pembangunan Masyarakat

PENDAHULUAN

Program *CSR* merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Secara khusus dalam Undang-undang RI No. 25 Tahun 2007 pasal 15, 17 dan 34, mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggungjawab sosial dan melestarikan lingkungan. Bahkan pada pasal 34 bagi perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut akan diberikan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal. Selanjutnya Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menegaskan untuk melaksanakan kewajiban perseroan tersebut. Kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan harus dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang dilaksanakan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan harus dimuat dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perseroan. Bagi perseroan yang tidak melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan, maka perseroan yang bersangkutan dikenai sanksi.

Kebijakan pemerintah tentang program *CSR* kemudian lebih terperinci pada UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, yang kemudian dijabarkan lebih jauh oleh Peraturan Menteri Negara BUMN No. 4 Tahun 2007 yang mengatur mulai dari besaran dana hingga tata cara pelaksanaan *CSR*.

PT. Sawit Sukses Sejahtera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Muara Ancalong yang tergolong dalam sektor industri. PT. Sawit Sukses Sejahtera secara administratif terletak di wilayah Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. PT. Sawit Sukses Sejahtera dengan ini seharusnya berperan serta ikut untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan perusahaan dengan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat

Harapan masyarakat akan partisipasi perusahaan dalam berbagai kegiatan masyarakat dan dukungan dalam penyediaan sarana-prasarana dan fasilitas yang bermanfaat, program ini tentunya dalam bentuk fisik dan non-fisik. Maka dengan demikian dalam kontribusi dari tanggungjawab sosial perusahaan PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan kepada masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong dalam berbagai sektor seperti bantuan sosial, pendidikan dan pengembangan, ekonomi, lingkungan, konsumen dan karyawan perlu memperoleh bantuan maupun pembinaan dengan maksud tercapainya masyarakat yang sejahtera.

Namun, di balik kontribusi dari berbagai program *CSR* yang dilakukan oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera ada terdapat beberapa permasalahan diantaranya program yang dilaksanakan tidak disertai dengan pemeliharaan dari pihak PT. Sawit Sukses Sejahtera. Dari beberapa program aksi *CSR* juga

ada beberapa program yang belum dilaksanakan oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera diantaranya di bidang lingkungan seperti pengelolaan lingkungan, melakukan reklamasi dan melestarikan alam dan keanekaragaman hayati dan dari beberapa program *CSR* yang dilaksanakan oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera sepenuhnya belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul Studi Tentang Kontribusi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam Pembangunan Masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah ini:

1. Bagaimana kontribusi *CSR* PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur?
2. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat pelaksanaan *CSR* PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi *CSR* PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan *CSR* PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong.

Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, penulis mengharapkan sekiranya penelitian ini dapat memberikan hasil yang optimal. Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a) Menambah kajian Administrasi Negara yang berkaitan dengan kontribusi *CSR* bagi pembangunan masyarakat.
 - b) Sebagai tambahan referensi penelitian untuk memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu pengetahuan mengenai partisipasi aktif masyarakat dan peran pihak swasta.
2. Kegunaan Praktis

- a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk bahan evaluasi bagi PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam berkontribusi bagi pembangunan.
- b) Diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat Kecamatan Muara Ancalong dan para pembaca.

KERANGKA DASAR TEORI

Pengertian Corporate Social Responsibility

Selanjutnya, menurut Sule (dalam Ardianto dan Machfudz, 2011:35) CSR secara umum merupakan kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatannya.

Menurut Lako (2011:25), CSR adalah suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk berperilaku secara etis dan membantu pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) bekerjasama dengan karyawan serta perwakilannya, familinya, masyarakat, dan komunitas lokal umumnya untuk memperbaharui kualitas hidup dalam cara-cara yang baik bagi bisnis dan pembangunan.

Pengertian Pembangunan

Menurut Sugandhy dan Hakim (2007:4) pembangunan merupakan upaya sadar dalam mengelola dan memanfaatkan sumberdaya alam untuk meningkatkan kemakmuran rakyat, baik untuk mencapai kemakmuran lahir maupun untuk mencapai kepuasan batin sehingga penggunaan sumber daya alam harus selaras, serasi, dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup.

Mardikanto (dalam Theresia dkk 2014:6) mengemukakan bahwa pembangunan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, dilaksanakan terus-menerus oleh pemerintah bersama-sama segenap warga masyarakatnya atau dilaksanakan oleh masyarakat dengan difasilitasi oleh pemerintah, dengan menggunakan teknologi yang terpilih, untuk memenuhi segala kebutuhan atau memecahkan masalah-masalah yang sedang dan akan dihadapi, demi tercapainya mutu hidup atau kesejahteraan seluruh warga masyarakat dari suatu bangsa yang merencanakan dan melaksanakan pembangunan tersebut.

Pengertian Masyarakat

Menurut Setiadi dan Kolip (2011:35) tidak ada definisi tunggal tentang masyarakat. Hal ini dikarenakan sifat manusia dalam sebuah kelompok yang dinamis, selalu berubah dari waktu-kewaktu. Akibatnya persepsi para pakar tentang masyarakat juga berbeda satu dan yang lain. Berikut ini beberapa definisi masyarakat dari para pakar sosiologi:

1. Weber mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.
2. Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
3. Horton mendefinisikan masyarakat secara panjang lebar. Menurutnya masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama cukup lama, mendiami wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok tersebut. Di lain pihak ia mengatakan masyarakat adalah organisasi manusia yang saling berhubungan satu dan lainnya.

Definisi Konsepsional

Kontribusi CSR dalam pembangunan masyarakat adalah suatu bantuan yang diberikan oleh perusahaan yang mempunyai dampak pada masyarakat sebagai komitmen moral perusahaan dalam memberikan bantuan terhadap pembangunan kehidupan masyarakat dengan mengambil sebagian hasil/keuntungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan bentuk atau format judul penelitian ini, maka dapat dikategorikan bahwa jenis dari penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan (Sugiyono, 2006:212).

Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka fokus penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut :

1. Kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong yang meliputi:
 - a. Kontribusi dalam pembangunan masyarakat bidang bantuan sosial
 - b. Kontribusi dalam pembangunan masyarakat bidang pendidikan
 - c. Kontribusi dalam pembangunan masyarakat bidang ekonomi
 - d. Kontribusi dalam pembangunan masyarakat bidang pelestarian lingkungan.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan CSR dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong.

Sumber Data

Dalam penelitan ini penulis menggunakan informasi sebagai sumber untuk memperoleh data. Informasi diperoleh dari data primer maupun data

sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari informasi sedangkan data sekunder diperoleh dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini untuk memilih informan yang akan dilakukan dengan cara teknik *purposive sampling* adalah menentukan informan dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi key-informan adalah Kepala Departemen CSR sedangkan informan adalah Staf Departemen CSR, Camat Muara Ancalong, Ketua BPD Muara Ancalong dan Tokoh-tokoh masyarakat Muara Ancalong.

Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik :

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) artinya dilakukan dengan cara mengumpulkan teori dan konsep dari perpustakaan berupa buku-buku ilmiah, buku-buku referensi dan dokumen yang ada hubungannya dengan ruang lingkup penelitian ini yang digunakan sebagai landasan pemikiran dan pembahasan.
2. Penelitian lapangan (*Field Work Research*) yang artinya penulis langsung mengadakan penelitian ke lapangan dengan menggunakan berbagai cara yaitu:
 - a. Observasi adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.
 - b. Wawancara adalah pengumpulan data dengan memperoleh informasi melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara dan informan.
 - c. Studi Dokumen dan Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan data serta foto-foto yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, khususnya data sekunder.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*), adalah data pertama atau data mentah dikumpulkan dalam suatu penelitian.
2. Kondensasi Data (*Data Condensation*), adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Kondensasi data menemukan

- keberlanjutan dari kehidupan pekerjaan berorientasi kualitatif yang ada. Walaupun sebelum data terkumpul, kondensasi data yang dipersiapkan pun dapat ditemukan sebagaimana peneliti memutuskan (seringkali tanpa keingintahuan penuh) pada kerangka konseptual, pada kasus-kasus, pada pertanyaan-pertanyaan penelitian, dan pada pendekatan pengumpulan data yang dipilih.
3. Penyajian Data (*Data Display*), adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian yang baik merupakan pendekatan utama untuk analisis kualitatif yang tepat. Penyajian yang dimaksud meliputi banyak tipe dari matriks, grafik, kurva dan jaringan yang kesemuanya dirancang untuk menyatukan berbagai informasi yang terorganisir menjadi dapat diterima dalam pola lengkap sehingga analisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan juga menambahkan kesimpulan yang merata atau beralih pada langkah berikutnya dari analisis dimana penyajian disarankan akan berguna.
 4. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*). Pengambilan kesimpulan adalah data yang telah diproses dan telah disusun, kemudian diambil suatu kesimpulan atau makna dari atas yang telah disederhanakan untuk disajikan dan sekaligus untuk memprediksikannya melalui pengamatan hubungan dari data yang telah terjadi. Pengambilan kesimpulan juga dapat diverifikasi sebagai tahap analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Letak Administratif dan Luas Wilayah

Kecamatan Muara Ancalong adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur dan merupakan kecamatan tertua yang ada di Kabupaten Kutai Timur. Secara geografis Kecamatan Muara Ancalong terletak pada posisi 0-2Error! Reference source not found. LU dan 116-118Error! Reference source not found. BT dengan luas wilayah 2251,17 Km² dengan ketinggian 200-250 m dari permukaan laut, serta berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Muara Wahau.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Muara Bengkal.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Muara Kaman
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Buasang dan Kembang Janggut (Kabupaten Kutai Kartanegara).

Kecamatan Muara Ancalong terdiri dari 8 desa, 3 dusun dan 55 RT yang terdiri dari beberapa etnis/suku antara lain: Etnis Kutai, Dayak, Bugis, Jawa dan Banjar Melayu dengan jumlah penduduk 13.185 jiwa, 3.817 KK. Berdasarkan data kependudukan pada tahun 2013.

Profil PT. Sawit Sukses Sejahtera

PT. Sawit Sukses Sejahtera adalah sebuah perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia pada 8 Mei 1995 di Jakarta. Kantor PT. Sawit Sukses Sejahtera beralamat di Menara Batavia lantai 22 jalan KH Mas Mansyur Kav, 126 Jakarta 10220 sedangkan perkebunannya terletak di Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur.

PT. Sawit Sukses Sejahtera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997 dan memiliki total lahan sebesar 24.504 hektar. Pada 21 Desember 2009 PT. Sawit Sukses Sejahtera telah menanam lahan dengan jumlah sebesar 9.817 hektar yang ditambah 685 hektar lahan plasma yang juga ditanami dan dikelola oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera. Pada 31 Desember 2013, PT. Sawit Sukses Sejahtera telah menanam lahannya seluas 19.183 yang terdiri dari 9.817 hektar pohon yang telah berproduksi.

Kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam Pembangunan Masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur
Pembangunan Masyarakat Bidang Bantuan Sosial

Program bantuan sosial merupakan bagian dari program CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera yang dilaksanakan demi menciptakan hubungan yang harmonis antara PT. Sawit Sukses Sejahtera dengan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong serta ingin memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Program CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di bidang bantuan sosial telah dilakukan sejak tahun 2009 hingga kini. Sejumlah program di bidang bantuan sosial tersebut adalah pembangunan infrastruktur jalan, pembangunan masjid, penyediaan fasilitas kesehatan, rumah layak huni, penyelenggaraan acara safari Ramadhan dan acara 17 Agustus.

Program-program tersebut langsung diberikan perusahaan kepada masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong terutama untuk program rumah layak huni yang diberikan kepada masyarakat yang memiliki tempat tinggal kurang memadai dengan syarat masyarakat yang terpilih menerima bantuan tersebut memiliki tanah sendiri.

Dengan adanya bantuan tersebut, diharapkan hubungan antara PT. Sawit Sukses Sejahtera dengan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong berjalan secara harmonis hingga akan menjamin kelancaran seluruh proses atau aktivitas produksi perusahaan. Namun dalam pelaksanaan kontribusi tersebut terdapat sejumlah permasalahan diantaranya, tidak semua program CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera di bidang bantuan sosial yang diberikan bisa dinikmati oleh semua kalangan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong. Ada beberapa program yang hanya diperuntukkan untuk kalangan tertentu, yaitu bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut atau karyawan

perusahaan, padahal masyarakat yang tidak bekerja di perusahaan tersebut juga menginginkan fasilitas yang sama. Sementara itu, program di bidang bantuan sosial seperti rumah layak huni dianggap tidak tepat sasaran. Program yang seharusnya diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu justru banyak dinikmati oleh masyarakat yang mampu.

Terdapat perbedaan pandangan antara pihak perusahaan dengan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong mengenai sasaran program CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di bidang sosial. Perbedaan pandangan tersebut mengindikasikan lemahnya koordinasi antara PT. Sawit Sukses Sejahtera dengan masyarakat dalam pelaksanaan program CSR di bidang bantuan sosial. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dari itu Camat Muara Ancalong membuat kebijakan mengenai pengelolaan CSR di Kecamatan Muara Ancalong yang semula dikelola oleh Pemerintah Kabupaten, kini diubah dikelola oleh Pemerintah Kecamatan agar program tersebut lebih tepat sasaran. Walaupun demikian, penerapan program CSR bidang sosial lebih banyak diatur sendiri oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera selaku pemberi bantuan tanpa banyak melibatkan pihak Pemerintah Kecamatan.

Kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat bidang bantuan sosial berupa infrastruktur jalan, tempat ibadah, kesehatan, rumah layak huni dan lain sebagainya kepada masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong belum mencapai tujuannya, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat. Sebab tidak semua program yang diberikan PT. Sawit Sukses Sejahtera bisa dinikmati oleh semua kalangan masyarakat, selain itu dalam pelaksanaan program bantuan sosial tersebut ada beberapa permasalahan diantaranya kurangnya koordinasi antara PT. Sawit Sukses Sejahtera dengan pihak Kecamatan atau masyarakat dalam melaksanakan program tersebut sehingga bantuan yang diberikan dianggap masyarakat tidak tepat sasaran. Selain itu program bantuan sosial yang sudah dilaksanakan tidak dipelihara sehingga terjadi kerusakan terutama bidang infrastruktur jalan sehingga menyulitkan masyarakat dalam beraktivitas.

Pembangunan Masyarakat Bidang Pendidikan

Kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di bidang pendidikan merupakan komitmen perusahaan untuk turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan serta untuk memberikan solusi terhadap masalah yang ada di masyarakat khususnya dunia pendidikan. Bentuk program CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera di bidang pendidikan tersebut yaitu menyediakan fasilitas kendaraan antar jemput bagi siswa-siswi yang tinggal di lokasi perkebunan serta membangun sarana Sekolah Dasar (SD) di *camp* beton.

Dalam program-program di bidang pendidikan, perusahaan sudah berusaha memberikan yang terbaik bagi masyarakat yang tinggal di lokasi perkebunan. Dengan menyediakan fasilitas kendaraan antar jemput bagi anak-anak sekolah dan membangun Sekolah Dasar (SD) diharapkan dapat mempermudah anak-anak tersebut memperoleh pendidikan. Akan tetapi, belum tersedianya tenaga pengajar membuat Sekolah dasar (SD) yang dibangun oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera belum berjalan sebagaimana mestinya.

Kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di bidang pendidikan sampai saat ini hanya diperuntukan bagi masyarakat di sekitar perusahaan sedangkan sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Muara Ancalong belum mendapatkan bantuan dari perusahaan. Meskipun demikian kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam bidang pendidikan dirasa sangat membantu masyarakat terutama bagi masyarakat yang tinggal di lokasi perkebunan kelapa sawit yang terletak jauh dari sekolah yang ada di Kecamatan Muara Ancalong. Tetapi masyarakat sangat berharap untuk ke depannya pihak perusahaan yaitu PT. Sawit Sukses Sejahtera bukan hanya berkontribusi membangun infrastruktur Sekolah Dasar dan penyediaan fasilitas kendaraan antar jemput bagi anak sekolah saja tetapi untuk program beasiswa baik bagi anak yang berprestasi maupun anak yang kurang mampu di Kecamatan Muara Ancalong.

Kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam bidang pendidikan bagi masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong sampai saat ini belum berjalan dengan baik karena Sekolah Dasar (SD) yang sudah dibangun oleh perusahaan belum bisa dipergunakan sebagaimana mestinya karena belum tersedianya tenaga pengajar atau guru di sekolah tersebut. Meskipun demikian, kontribusi CSR yang diberikan oleh perusahaan mendapat tanggapan positif dari masyarakat karena program yang diberikan dirasa sangat membantu masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong terutama bagi masyarakat yang tinggal di lokasi perkebunan dengan adanya bantuan seperti penyediaan fasilitas kendaraan antar jemput bagi anak-anak sekolah yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan namun bersekolah di sekolah-sekolah di Kecamatan Muara Ancalong. Di masa depan masyarakat Kecamatan Muara Ancalong berharap PT. Sawit Sukses Sejahtera juga dapat memberi bantuan fasilitas kendaraan antar jemput bagi anak-anak di Kecamatan Muara Ancalong dan program beasiswa.

Pembangunan Masyarakat Bidang Ekonomi

PT. Sawit Sukses Sejahtera telah memiliki komitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama dengan karyawan maupun masyarakat setempat dimana perusahaan beroperasi. Komitmen tersebut sudah dimulai sejak awal berdirinya perusahaan. Kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera di bidang ekonomi

bagi masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong lebih berfokus pada program jangka panjang dengan harapan hasilnya akan memberikan kontribusi yang lebih *solid* dan berkesinambungan bagi kesejahteraan masyarakat yang akan berdampak positif bagi perkembangan perusahaan. Kontribusi CSR di bidang ekonomi yang merupakan upaya dari PT. Sawit Sukses Sejahtera untuk memajukan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong dilakukan melalui kebun Plasma.

PT. Sawit Sukses Sejahtera telah memberikan kontribusi jangka panjang bagi pembangunan masyarakat di bidang ekonomi. Kebun Plasma tersebut dilaksanakan dengan ketentuan masyarakat dapat mengelola perkebunannya namun apabila kebun tersebut sudah berproduksi atau panen maka hasil perkebunannya hanya boleh dijual kepada PT. Sawit Sukses Sejahtera dengan harga yang telah ditentukan oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera. Melalui kebun plasma, masyarakat sekitar perkebunan memiliki kesempatan untuk meningkatkan hasil perekonomiannya sehingga masyarakat memiliki penghasilan tambahan dan tidak hanya tergantung dengan upah sebagai buruh perkebunan.

Mengenai pengelolaan kebun plasma, masyarakat lebih memilih untuk menyerahkan kepada perusahaan dalam mengelola perkebunan tersebut dengan ketentuan hasil dari kebun plasma yang dikelola oleh perusahaan diberikan kepada masyarakat dalam bentuk uang yang diterima oleh setiap masyarakat yang memiliki Kartu Keluarga (KK) yang sudah terdaftar di Koperasi Plasma yang ada di Desa Senyur. Akan tetapi, kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera di bidang ekonomi yaitu melalui kebun plasma pada saat masih diprioritaskan kepada masyarakat di Desa Senyur dengan alasan bahwa perusahaan tersebut terletak di Desa Senyur.

Kontribusi CSR dalam pembangunan masyarakat bidang ekonomi yaitu perusahaan lebih fokus dengan program jangka panjang dengan mengembangkan perkebunan atau dikenal dengan kebun plasma yang dikelola oleh perusahaan kemudian diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong dengan ketentuan masyarakat tidak boleh menjual hasil perkebunan tersebut kepada perusahaan lain, tujuan dari program tersebut yaitu ingin meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong sehingga masyarakat mempunyai penghasilan lebih dan tidak hanya tergantung dengan upah sebagai buruh perkebunan. Akan tetapi, mengenai mekanisme pengelolaan kebun plasma tersebut, masyarakat lebih memilih untuk menyerahkan kepada pihak PT. Sawit Sukses Sejahtera untuk mengelola kebun plasma tersebut dengan ketentuan masyarakat menerima hasil perkebunan plasma dalam bentuk uang. Namun program plasma yang diberikan oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera hanya dapat dinikmati oleh masyarakat di Desa Senyur sedangkan masyarakat di desa lain belum mendapatkan kebun plasma tersebut.

Pembangunan Masyarakat Bidang Pelestarian Lingkungan

Fokus program CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera bidang pelestarian lingkungan yaitu meminimalisir penggunaan bahan kimia dalam menjalankan aktivitas perusahaan karena penggunaan bahan kimia yang berlebihan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan sekitar, serta menggunakan kembali limbah PKS dan jangkar kosong sebagai pengganti pupuk organik sehingga bukan hanya dapat mengurangi biaya pemupukan tetapi juga dapat mengurangi kadar polusi limbah terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian program tersebut dilaksanakan perusahaan di area perusahaan atau lebih bersifat internal perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak lingkungan yang buruk.

Sementara program CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera di bidang pelestarian lingkungan yang bersifat eksternal yaitu untuk lingkungan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong belum dilakukan. Namun masyarakat berharap bahwa pihak perusahaan juga memperhatikan kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal masyarakat mengingat dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan cukup mengganggu masyarakat seperti infrastruktur jalan yang rusak dan berdebu sehingga mengganggu aktivitas masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong.

Kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera bidang pelestarian lingkungan telah dilakukan secara internal dengan cara mengurangi penggunaan bahan kimia serta menggunakan kembali limbah PKS dan jangkar kosong sebagai pupuk organik sehingga dengan program tersebut perusahaan bukan hanya dapat mengurangi biaya pemupukan tetapi juga dapat mengurangi kadar polusi limbah terhadap lingkungan sehingga lingkungan di sekitar perusahaan tetap terjaga kelestariannya. Akan tetapi, kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam bidang pelestarian lingkungan secara eksternal masih belum dilakukan. Program CSR tersebut hanya sebatas menjaga lingkungan di sekitar pabrik dan belum ada program-program CSR bidang kelestarian lingkungan yang dilaksanakan di pemukiman warga di sekitar Kecamatan Muara Ancalong. Sementara itu dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan cukup mengganggu aktivitas masyarakat di Muara Ancalong seperti infrastruktur jalan yang rusak dan berdebu. Oleh karena itu masyarakat berharap bahwa perusahaan dapat mencari solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan tersebut.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan CSR Dalam Pembangunan Masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur

Faktor pendukung

1. Sikap masyarakat yang selalu menerima secara positif setiap program yang diberikan oleh perusahaan.
2. Adanya keterlibatan pihak Koramil dalam setiap pelaksanaan program.

3. Kerjasama yang baik antara pihak perusahaan dengan pihak Pemerintah Kabupaten dalam menentukan desa yang mendapatkan bantuan dari perusahaan.

Faktor penghambat

1. Faktor ekonomi perusahaan.
2. Belum tersedianya tenaga pengajar di Sekolah Dasar yang sudah dibangun oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera.
3. Rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera.
4. Sikap perusahaan yang selama ini hanya menjadikan masyarakat sebagai penerima bantuan namun tidak melibatkan masyarakat dalam perencanaan maupun pelaksanaan program.

PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan tentang kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong yang dirasa masih kurang atau belum memenuhi kebutuhan masyarakat diantaranya: Kontribusi CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong yang meliputi pembangunan masyarakat bidang bantuan sosial yaitu perusahaan berkontribusi dengan cara membangun infrastruktur jalan, tempat ibadah, fasilitas kesehatan, penyediaan dokter dan tenaga medis, rumah layak huni, penyelenggaraan acara 17 Agustus dan safari ramadhan. Pembangunan masyarakat bidang pendidikan yaitu perusahaan menyediakan sarana transportasi antar jemput bagi siswa-siswi yang ikut orangtuanya tinggal di wilayah perkebunan kelapa sawit serta membangun fasilitas pendidikan Sekolah Dasar (SD) di wilayah perkebunan kelapa sawit dengan tujuan mempermudah siswa-siswi untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pembangunan masyarakat bidang ekonomi yaitu perusahaan melakukan perencanaan pembangunan jangka panjang melalui kebun plasma dengan program inti yaitu pengembangan perkebunan kelapa sawit untuk masyarakat sekitar dengan ketentuan masyarakat tidak boleh menjual hasil perkebunan tersebut ke perusahaan lain. Tujuan dari program plasma tersebut yaitu ingin meningkatkan perekonomian masyarakat. Pembangunan masyarakat bidang pelestarian lingkungan yaitu perusahaan meminimalisir penggunaan bahan kimia dalam mengoperasikan perusahaannya serta menggunakan kembali limbah PKS dan jangkar kosong sebagai pengganti pupuk, dengan demikian perusahaan bukan hanya dapat mengurangi biaya pemupukan tetapi juga dapat mengurangi polusi limbah terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Namun, program pelestarian lingkungan tersebut hanya bersifat internal.

Faktor pendukung pelaksanaan CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera antara lain sikap masyarakat yang selalu menerima secara positif setiap program yang

diberikan oleh perusahaan, adanya keterlibatan pihak Koramil dalam setiap pelaksanaan program, serta kerjasama yang baik antara pihak perusahaan dengan pihak Pemerintah Kabupaten dalam menentukan desa yang mendapatkan bantuan dari perusahaan. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain faktor ekonomi perusahaan, belum tersedianya tenaga pengajar di Sekolah Dasar yang sudah dibangun oleh PT. Sawit Sukses Sejahtera, rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program CSR PT. Sawit Sukses Sejahtera, serta sikap perusahaan yang selama ini hanya menjadikan masyarakat sebagai penerima bantuan namun tidak melibatkan masyarakat dalam perencanaan maupun pelaksanaan program.

Sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana diutarakan di atas, maka penulis berupaya memberikan masukan atau saran guna memperbaiki pelaksanaan program CSR dalam pembangunan masyarakat di Kecamatan Muara Ancalong terkait dengan mekanisme pelaksanaan program CSR yang meliputi antara lain:

1. Pembangunan masyarakat bidang bantuan sosial, perusahaan seharusnya melakukan musyawarah terlebih dahulu kepada masyarakat mengenai program-program yang ingin dilaksanakan serta tujuan dari program tersebut, serta melibatkan masyarakat maupun pihak kecamatan sehingga dapat mempermudah pelaksanaan setiap program yang diberikan oleh perusahaan.
2. Pembangunan masyarakat bidang pendidikan, perusahaan perlu secepatnya mencari tenaga pengajar untuk sekolah yang sudah dibangun tersebut sehingga proses belajar bisa berjalan sebagaimana mestinya serta perusahaan diharapkan juga dapat berkontribusi terhadap sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Muara Ancalong.
3. Pembangunan masyarakat bidang ekonomi, program yang diberikan seharusnya dibagi secara merata bukan hanya bisa dirasakan oleh masyarakat di Desa Senyiur saja.
4. Pembangunan masyarakat bidang pelestarian lingkungan seharusnya bukan hanya bersifat internal atau sekedar menjaga kelestarian lingkungan di area perusahaan saja tetapi lingkungan masyarakat juga harus dijaga.

Daftar Pustaka

Buku Referensi:

- Ardianto, Elvinaro dan Dindin M. Machfudz. 2011. *Efek Kedermawanan Pembisnis dan CSR*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Strategi Membangun Keunggulan Bersaing Era Global di Indonesia Berbasis Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

- Miles, Matthew B. dkk 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edisi Ketiga. Sage Publications, Inc.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Poerwanto. 2010. *Corporate Social Responsibility (Menjinakan Gejolak Sosial di Era "Pornografi")*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
- Rudito. Bambang dan Melia Famiola. 2013. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial. Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Sugandhy, Aca dan Rustam Hakim.2007. *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- , 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Theresia, Aprilia dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Untung, Budi. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Sumber Perundang-undangan

- Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-undang No 19 Tahun 2003 tentang BUMN